

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Evanda Dwi Rahmawati

NIM : 202503112

Program Studi : Profesi Ners

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Jenis Karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto **Hak Bebas Royalti (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Penerapan Intervensi Pada Pasien *Post Sectio Caesarea* Degan Masalah
Menyusui Tidak Efektif Di Ruang Dahlia RSUD Anwar Medika

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta da sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian prnyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Mojokerto

Pada Tanggal :

Yang Menyatakan

(Evanda Dwi Rahmawati)

ABSTRAK

Penerapan Intervensi Pada Pasien *Post Sectio Caesarea* Dengan Masalah Menyusui Tidak Efektif Di Ruang Dahlia RSUD Anwar Medika

Nama : Evanda Dwi Rahmawati
Program Studi : Profesi Ners
Pembimbing : Dr. Noer Saudah, S.Kep., Ns., M. Kes

Ibu *post sectio caesarea* sering mengalami masalah menyusui tidak efektif akibat nyeri luka operasi, keterbatasan mobilisasi, dan gangguan hormon oksitosin yang memengaruhi produksi ASI. Kondisi ini menyebabkan kebutuhan nutrisi bayi tidak terpenuhi secara optimal dan dapat menghambat keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Penelitian ini bertujuan menganalisis intervensi pijat oksitosin pada pasien *post sectio caesarea* dengan masalah menyusui tidak efektif di Ruang Dahlia RSUD Anwar Medika. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Intervensi yang diberikan berupa pijat oksitosin dan edukasi teknik menyusui. Subjek penelitian adalah satu pasien *post sectio caesarea* dengan masalah menyusui tidak efektif. Intervensi yang diberikan berupa pijat oksitosin selama 10–15 menit setiap sesi, dilakukan dua kali sehari selama dua hari berturut-turut. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan kelancaran ASI, bayi mampu melekat lebih baik saat menyusui, bayi lebih tenang, serta kecemasan ibu berkurang. Selain itu, pijat oksitosin memberikan efek relaksasi sehingga membantu meningkatkan kenyamanan ibu postpartum. Pijat oksitosin efektif membantu meningkatkan produksi dan pengeluaran ASI pada ibu *post sectio caesarea* sehingga dapat mendukung keberhasilan menyusui.

Kata Kunci : Pijat oksitosin, *Sectio Caesarea*, Menyusui tidak efektif, ASI.